

**NOTULENSI**  
**PERSIDANGAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (MUSRENBANGNAS) TAHUN 2024**

**PROVINSI SULAWESI BARAT**

**1. PETUGAS PERSIDANGAN**

Desk : 2  
 Provinsi : Sulawesi Barat  
 Pimpinan Sidang 1 : Alfia Oktivalerina, SE, MSc, Koordinator Bidang Perdesaan mewakili Dir. Pembangunan Daerah  
 Pimpinan Sidang 2 : Rohmad Supriyadi, Dir. PEPPD  
 Notulis Aplikasi : Helvetia Wijayanti  
 Notulis Offline: Shofwan Hidayat  
 Pembahas :

Pemerintah Daerah	Kementerian/Lembaga	Direktorat Sektor Bappenas
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Bapperida Provinsi Sulawesi Barat</i></li> <li>2. <i>Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sulawesi Barat</i></li> <li>3. <i>Dinas Kesehatan Sulawesi Barat</i></li> <li>4. <i>Dinas Kelautan dan Perikanan Sulawesi Barat</i></li> <li>5. <i>Dinas Perkebunan Sulawesi Barat</i></li> <li>6. <i>Dinas K-UKM Perindag Sulawesi Barat</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Kementerian Pertanian</i></li> <li>2. <i>Kementerian Kelautan dan Perikanan</i></li> <li>3. <i>Kementerian PUPR</i></li> <li>4. <i>Kementerian Perdagangan</i></li> <li>5. <i>Kemendikbudristek</i></li> <li>6. <i>Kementerian ESDM</i></li> <li>7. <i>Kementerian ATR/BPN</i></li> <li>8. <i>Kementerian Perhubungan</i></li> <li>9. <i>Kementerian Kesehatan</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Direktorat Regional II Direktorat Transportasi</i></li> <li>2. <i>Direktorat Pangan dan Pertanian</i></li> <li>3. <i>Direktorat Agama, Pendidikan, dan Kebudayaan (APK)</i></li> <li>4. <i>Direktorat Ketenagalistrikan, Telekomunikasi, dan informatikan (KTI)</i></li> <li>5. <i>Direktorat Kependidikan dan Jaminan Sosial</i></li> <li>6. <i>Direktorat Perumahan dan Kawasan Permukiman</i></li> <li>7. <i>Direktorat Industri, Pariwisata, dan Ekonomi Kreatif</i></li> <li>8. <i>Direktorat Tata Ruang, Pertanahan, dan Penanggulangan Bencana</i></li> <li>9. <i>Direktorat Perdagangan, Investasi, dan Kerjasama Ekonomi Internasional</i></li> </ol>

**NOTULENSI**  
**PERSIDANGAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (MUSRENBANGNAS) TAHUN 2024**  
**PROVINSI SULAWESI BARAT**

**2. KESEPAKATAN DAN CATATAN PERSIDANGAN**

No	Usulan	Volume		Satuan	Lokasi Kab/Kota	Kementerian/Lembaga	Hasil Kesepakatan		
		Usulan	Kesepakatan						
1	Preservasi ruas Jalan H. Abd. Malik Pattana Endeng	0,92	0,92	km	Kab. Mamuju	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Diakomodir		
		<b>Agenda Pembangunan</b>		<b>Sasaran Visi</b>		<b>Arah Pembangunan Nasional</b>			
		02 Transformasi Ekonomi		04 Daya Saing Sumber Daya Manusia Meningkat		08 Perkotaan sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi			
		<b>Program</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>KRO</b>		<b>RO</b>			
		Program Infrastruktur Konektivitas	Pelaksanaan Preservasi dan Peningkatan Kapasitas Jalan Nasional	Prasarana Bidang Konektivitas Darat (Jalan)		Pembangunan Jalan Strategis (ProPN)			
		<b>Catatan dan Tanggapan</b>							
		<b>Pemerintah Daerah</b>		<b>Kementerian Lembaga</b>				<b>Direktorat Sektor Bappenas</b>	
		-		-				-	
No	Usulan	Volume		Satuan	Lokasi Kab/Kota	Kementerian/Lembaga	Hasil Kesepakatan		

**NOTULENSI**  
**PERSIDANGAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (MUSRENBANGNAS) TAHUN 2024**

**PROVINSI SULAWESI BARAT**

		Usulan	Kesepakatan						
<b>2</b>	<b>Preservasi ruas jalan Jl. Martadinata</b>	0,6	0,6	km	Kab. Mamuju	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	<b>Diakomodir</b>		
		<b>Agenda Pembangunan</b>		<b>Sasaran Visi</b>		<b>Arah Pembangunan Nasional</b>			
		02 Transformasi Ekonomi		04 Daya Saing Sumber Daya Manusia Meningkat		08 Perkotaan sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi			
		<b>Program</b>	<b>Kegiatan</b>		<b>KRO</b>			<b>RO</b>	
		Program Infrastruktur Konektivitas	Pelaksanaan Preservasi dan Peningkatan Kapasitas Jalan Nasional		Prasarana Bidang Konektivitas Darat (Jalan)			Pembangunan Jalan Strategis (ProPN)	
		<b>Catatan dan Tanggapan</b>							
		<b>Pemerintah Daerah</b>		<b>Kementerian Lembaga</b>		<b>Direktorat Sektor Bappenas</b>			
		-		-		-			
<b>No</b>	<b>Usulan</b>	<b>Volume</b>		<b>Satuan</b>	<b>Lokasi Kab/Kota</b>	<b>Kementerian/Lembaga</b>	<b>Hasil Kesepakatan</b>		
		<b>Usulan</b>	<b>Kesepakatan</b>						
<b>3</b>	<b>Preservasi Ruas Jalan Yos Sudarso</b>	1,08	1,08	km	Kab. Mamuju	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	<b>Diakomodir</b>		
		<b>Agenda Pembangunan</b>		<b>Sasaran Visi</b>		<b>Arah Pembangunan Nasional</b>			

**NOTULENSI**  
**PERSIDANGAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (MUSRENBANGNAS) TAHUN 2024**

**PROVINSI SULAWESI BARAT**

		02 Transformasi Ekonomi	04 Daya Saing Sumber Daya Manusia Meningkat	08 Perkotaan sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi			
		<b>Program</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>KRO</b>	<b>RO</b>		
		Program Infrastruktur Konektivitas	Pelaksanaan Preservasi dan Peningkatan Kapasitas Jalan Nasional	Prasarana Bidang Konektivitas Darat (Jalan)	Pembangunan Jalan Strategis (ProPN)		
		<b>Catatan dan Tanggapan</b>					
		<b>Pemerintah Daerah</b>	<b>Kementerian Lembaga</b>	<b>Direktorat Sektor Bappenas</b>			
		-	-	-			
<b>No</b>	<b>Usulan</b>	<b>Volume</b>		<b>Satuan</b>	<b>Lokasi Kab/Kota</b>	<b>Kementerian/Lembaga</b>	<b>Hasil Kesepakatan</b>
		<b>Usulan</b>	<b>Kesepakatan</b>				
4	Preservasi ruas jalan Martadinata (Akses Pelabuhan Penyeberangan Mamuju)	0,73	0,73	km	Kab. Mamuju	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	<b>Diakomodir</b>
		<b>Agenda Pembangunan</b>		<b>Sasaran Visi</b>		<b>Arah Pembangunan Nasional</b>	
		02 Transformasi Ekonomi	04 Daya Saing Sumber Daya Manusia Meningkat	08 Perkotaan sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi			
		<b>Program</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>KRO</b>	<b>RO</b>		

**NOTULENSI**  
**PERSIDANGAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (MUSRENBANGNAS) TAHUN 2024**

**PROVINSI SULAWESI BARAT**

		Program Infrastruktur Konektivitas	Pelaksanaan Preservasi dan Peningkatan Kapasitas Jalan Nasional	Prasarana Bidang Konektivitas Darat (Jalan)	Pembangunan Jalan Strategis (ProPN)		
<b>Catatan dan Tanggapan</b>							
		<b>Pemerintah Daerah</b>	<b>Kementerian Lembaga</b>		<b>Direktorat Sektor Bappenas</b>		
		-	-		-		
No	Usulan	Volume		Satuan	Lokasi Kab/Kota	Kementerian/Lembaga	Hasil Kesepakatan
		Usulan	Kesepakatan				
5	Peningkatan Ruas Mamasa - Tabang	13	13	km	Kab. Mamasa	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	<b>Diakomodir</b> (Tidak dibahas lagi di dalam desk, kesepakatan mengikuti kesepakatan pada Rakortek)
		<b>Agenda Pembangunan</b>	<b>Sasaran Visi</b>		<b>Arah Pembangunan Nasional</b>		
		02 Transformasi Ekonomi	04 Daya Saing Sumber Daya Manusia Meningkat		08 Perkotaan sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi		
		<b>Program</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>KRO</b>	<b>RO</b>		
		Program Infrastruktur Konektivitas	Pelaksanaan Preservasi dan Peningkatan Kapasitas Jalan Nasional	Prasarana Bidang Konektivitas Darat (Jalan)	Pembangunan Jalan Strategis (ProPN)		
<b>Catatan dan Tanggapan</b>							
		<b>Pemerintah Daerah</b>	<b>Kementerian Lembaga</b>		<b>Direktorat Sektor Bappenas</b>		

**NOTULENSI**  
**PERSIDANGAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (MUSRENBANGNAS) TAHUN 2024**

**PROVINSI SULAWESI BARAT**

No	Usulan	Volume		Satuan	Lokasi Kab/Kota	Kementerian/Lembaga	Hasil Kesepakatan		
		Usulan	Kesepakatan						
6	Peningkatan Ruas Salubatu - Bonehau - Kalumpang - Bts Luwu Utara	10	10	km	Kab. Mamuju	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Ditolak  Ddiusulkan melalui skema DAK/Inpres (Untuk Inpres: Masih menunggu ketersediaan kegiatan Inpres)		
		<b>Agenda Pembangunan</b>		<b>Sasaran Visi</b>		<b>Arah Pembangunan Nasional</b>			
		02 Transformasi Ekonomi		02 Kemiskinan Menuju Nol Persen dan Menurunnya Ketimpangan		08 Perkotaan sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi			
		<b>Program</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>KRO</b>		<b>RO</b>			
		Program Infrastruktur Konektivitas	Pelaksanaan Preservasi dan Peningkatan Kapasitas Jalan Nasional	Prasarana Bidang Konektivitas Darat (Jalan)		Dukungan Penanganan Jalan Daerah			
		<b>Catatan dan Tanggapan</b>							
		<b>Pemerintah Daerah</b>		<b>Kementerian Lembaga</b>		<b>Direktorat Sektor Bappenas</b>			
		Bapperida  - Jalan ini statusnya masih jalan provinsi, tetapi sudah beberapa kali diintervensi APBN. Termasuk		Kementerian PUPR, Bina Marga  - Tidak masuk PAGU bina marga reguler, tetapi melalui DAK. Untuk		Dit. Transportasi  - Tidak disarankan pada transformasi ekonomi, tetapi supremasi hukum. Dengan Prop yaitu penanganan dukungan jalan daerah. Karena			

**NOTULENSI**  
**PERSIDANGAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (MUSRENBANGNAS) TAHUN 2024**

**PROVINSI SULAWESI BARAT**

		<p>perencanaannya. Dalam pelaksanaannya sudah masuk inpres jalan daerah. Tahun ini terakhir 12 km.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jalan ini strategis karena menghubungkan uUlbar (Kab. Mamuju) dan Sulsel (Kab. Luwu Utara). Ini juga sentra produksi dan peternakan. Dekat ke bandara, pelabuhan, dan perencanaan kawasan industri.</li> <li>- Hasil pertanian terlalu jauh kalau dibawa di Makassar, sehingga jalan ini akan memotong biaya perjalanan. Sementara ini, mantap jalan pada ruas ini 50% sebagian tertangani dengan baik.</li> <li>- 89 km yang tertangani hanya 50%, tahun ini diusulkan 10 km</li> <li>- Konfirmasi kembali, direkomendasikan pada supremasi hukum. Apakah selaras dengan pengembangan ekonomi?</li> </ul>	<p>Inpres belum tau apakah masih ada kegiatannya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Karena statusnya jalan provinsi, maka tidak bisa masuk. Memang masuk ke dalam rencana penanganannya bertahap 2025 - 2035. Untuk peningkatan menjadi jalan nasional, jalannya harus terbangun dulu.</li> <li>- Untuk Pagu Reguler APBN masih belum dapat. Karena fokus kami penanganan jalan nasional eksisting. Kami mendorong via DAK atau inpres.</li> <li>- Untuk menjadi jalan nasional, harus memenuhi kriteria teknis dan administratif. Sudah memenuhi kriteria administratif tetapi belum memenuhi kriteria teknis. Kalau masih putus-putus belum bisa diangkat menjadi jalan nasional.</li> </ul>	<p>untuk mendukung pelabuhan prioritas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terkait usulannya, memang jalan ini penting untuk mendukung logistik pertanian. Sudah masuk aplikasi CTR (perkembangan inpres jalan daerah) dan diusulkan melalui inpres / DAK jalan (bulan Juni)</li> <li>- Kami mendapat info ada beberapa jalan menjadi ruas jalan nasional, tetapi bukan yang ini. Yaitu Martadinata, Yus Sudarso, akses pelabuhan mamuju, dan mamasa-tabang). Terkait skema alternatif, ada skema inpres untuk 2024 sudah ditutup, tetapi kalau didukung di 2025 bisa dilanjutkan.</li> <li>- Untuk kriteria dari PUPR, berdasarkan permen. (1) kondisi jalan sedang, (2) lebar jalan 6 m, (3) mampu menyediakan ROW minimal 20 m untuk jalan raya - 15 m untuk jalan sedang, (4) mampu menjaga tata guna lahan pada kedua sisi jalan, (5) terdapat kewenangan pemerintah daerah selama 5 tahun terakhir</li> </ul>	<p>Untuk menjadi jalan nasional, Pemda disarankan mengawal dengan menyempurnakan kriteria teknisnya.</p>
--	--	--	--	---	--

**NOTULENSI**  
**PERSIDANGAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (MUSRENBANGNAS) TAHUN 2024**

**PROVINSI SULAWESI BARAT**

		<p>Kepala Bapperida</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jalan ini sangat strategis namun probemnya soal kewenangan, sehingga tidak ada perubahan status.</li> <li>- Dalam periode 1 kepresidenanan, sudah menjadi agenda pembangunan termasuk karena akan ada potensi pembangunan sumber daya energi sungai. Namun tidak berjalan. Dalam periode 2, ini juga sudah dijanjikan, namun penanganannya tidak bisa. Perlu ada perhatian dengan mekanisme lainnya. Ini potensial bukan hanya untuk Sulbar tapi Sulsel. Di wilayah Luwu Utara, Sulsel menetapkan Kec. Seko sebagai sentra ekonomi Sulsel.</li> <li>- Pelabuhan terdekat ada di Luwu namun belum berfungsi maksimal. Kalau melalui ruas jalan ini sampai pelabuhan nasional di Sulbar, jalan yang ditempuh hanya maksimal 120 km. Ruas jalan ini sebetunya</li> </ul>			
--	--	--	--	--	--

**NOTULENSI**  
**PERSIDANGAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (MUSRENBANGNAS) TAHUN 2024**

**PROVINSI SULAWESI BARAT**

		sudah nasional, karena menghubungkan 2 provinsi. Tahun 2018 sudah diajukan surat ke PUPR. Ada diskresi pengalihan status ruas jalan. Karena ada pergantian kepemimpinan maka di-pause sementara							
No	Usulan	Volume		Satuan	Lokasi Kab/Kota	Kementerian/Lembaga	Hasil Kesepakatan		
		Usulan	Kesepakatan						
7	Peningkatan Ruas Tabone - Nosu - Pana	5		km	Kab. Mamasa	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	<b>Ditolak</b>  Diusulkan melalui DAK dan inpres jalan daerah  Pengusulan DAK minggu-2 Mei hingga minggu-3 Juni  Untuk Inpres, pada 2024. Tahap I Feb - Maret, Tahap II Okt -		
		Agenda Pembangunan		Sasaran Visi		Arah Pembangunan Nasional			
		02 Transformasi Ekonomi		02 Kemiskinan Menuju Nol Persen dan Menurunnya Ketimpangan		08 Perkotaan sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi			
		Program	Kegiatan		KRO			RO	
		Program Infrastruktur Konektivitas	Pelaksanaan Preservasi dan Peningkatan Kapasitas Jalan Nasional		Prasarana Bidang Konektivitas Darat (Jalan)			Dukungan Penanganan Jalan Daerah	
		Catatan dan Tanggapan							
		Pemerintah Daerah		Kementerian Lembaga		Direktorat Sektor Bappenas			

**NOTULENSI**  
**PERSIDANGAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (MUSRENBANGNAS) TAHUN 2024**

**PROVINSI SULAWESI BARAT**

		<p>Bapperida</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Saat ini masih jalan provinsi. Jalan ini sangat strategi dan sesuai arah kebijakan Bappenas untuk mendorong Sulbar sebagai daerah perkebunan. Terdapat perkebunan kopi dan kentang yang besar.</li> <li>- Bahkan ada videonya viral di youtube, masyarakat jatuh bersepeda motor, mobil masuk jurang.</li> <li>- ini memang diarahkan untuk Inpres. Kami usulkan 5 km. Kami kesulitan mengangkat menjadi jalan nasional karena paralel dengan mamasatabang. Sudah rapat dengan BPIW, setelah selesai mamasatabang, diangkat menjadi jalan nasional</li> </ul>	<p>Kementerian PUPR, Bina Marga</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Diusulkan tidak melalui PAGU reguler, bisa DAK atau Inpres (kalau masih ada tahun depan).</li> <li>- Tidak ada di rencana umum jaringan jalan (rencum). karena paralel (utara dan selatan).</li> </ul>	<p>Dit. Transportasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sudah diusulkan inpres. Dari tahun 2019 - 2022 sudah ada penanganan APBD dan SMI.</li> <li>- Sudah diusulkan inpres 2024 tetapi masih menunggu keputusan inpresnya seperti apa.</li> </ul>	<p>Nov. Inpres periode per 6 bulan.</p>		
No	Usulan	Volume		Satuan	Lokasi Kab/Kota	Kementerian/Lembaga	Hasil Kesepakatan
		Usulan	Kesepakatan				

**NOTULENSI**  
**PERSIDANGAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (MUSRENBANGNAS) TAHUN 2024**

**PROVINSI SULAWESI BARAT**

<b>8</b>	Pemasangan Sambungan Baru Listrik bagi Rumah Tangga Belum Berlistrik yang Tidak Mampu atau Berada di Daerah 3T	7848	7848	Rumah Tangga	Provinsi Sulawesi Barat	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	<b>Diakomodir</b> (Tidak dibahas lagi di dalam desk, kesepakatan mengikuti kesepakatan pada Rakortek)		
		<b>Agenda Pembangunan</b>		<b>Sasaran Visi</b>		<b>Arah Pembangunan Nasional</b>			
		02 Transformasi Ekonomi		02 Kemiskinan Menuju Nol Persen dan Menurunnya Ketimpangan		03 Pembangunan Sosial Adaptif			
		<b>Program</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>KRO</b>		<b>RO</b>			
		Program Energi dan Ketenagalistrikan	Pengelolaan Ketenagalistrikan	Bantuan Peralatan / Sarana		Pemasangan Sambungan Baru Listrik bagi Rumah Tangga Belum Berlistrik yang Tidak Mampu atau Berada di Daerah 3T			
		<b>Catatan dan Tanggapan</b>							
		<b>Pemerintah Daerah</b>		<b>Kementerian Lembaga</b>		<b>Direktorat Sektor Bappenas</b>			
		-		-		-			
<b>No</b>	<b>Usulan</b>	<b>Volume</b>		<b>Satuan</b>	<b>Lokasi Kab/Kota</b>	<b>Kementerian/Lembaga</b>	<b>Hasil Kesepakatan</b>		
		<b>Usulan</b>	<b>Kesepakatan</b>						

**NOTULENSI**  
**PERSIDANGAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (MUSRENBANGNAS) TAHUN 2024**

**PROVINSI SULAWESI BARAT**

<b>9</b>	<b>Pembangunan Fasilitas Kebun Dinas</b>	1		Paket	Kab. Polewali Mandar	Kementerian Pertanian	<p><b>Ditolak</b></p> <p>Untuk dipertimbangkan agar dapat ditangani melalui kegiatan reguler (terutama terkait benih, bukan nursery). Perlu dievaluasi kembali kebijakan untuk memfasilitasi perkebunan. Perlu responsif terkait permasalahan di daerah</p> <p>Disamping itu, bisa diusulkan melalui DAK dan diusulkan nursery dinas (bukan hanya kelompok tani)</p>	
		<b>Agenda Pembangunan</b>		<b>Sasaran Visi</b>		<b>Arah Pembangunan Nasional</b>		
		02 Transformasi Ekonomi		01 Pendapatan Per Kapita Setara Negara Maju		04 IPTEK, Inovasi dan Produktivitas Ekonomi		
		<b>Program</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>KRO</b>		<b>RO</b>		
		Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Penguatan Perbenihan Tanaman Perkebunan	Sarana Pengembangan Kawasan		Kebun Sumber Benih Tanaman Perkebunan		
		<b>Catatan dan Tanggapan</b>						
		<b>Pemerintah Daerah</b>		<b>Kementerian Lembaga</b>		<b>Direktorat Sektor Bappenas</b>		
		Bapperida  - Tepatnya di Polewali Mandar, yaitu pembangunan kebun induk di Sulawesi Barat.  - Membutuhkan sarana prasarana berupa pembibitan kakao, kopi, kelapa.		Kementerian Pertanian  - Pembangunan fasilitas kebun dinas, tidak ada dalam kegiatan reguler. Pembiayaan di DAK mungkin ada tetapi menunggu kebijakan DAK pertanian yang masih dalam proses. Di 2025, kita melihat evaluasi tahun-tahun sebelumnya.  - Kegiatan pembangunan fisik tidak ada di reguler. Hanya ada bantuan		Dit. Pangan dan Pertanian  - DAK masih dalam proses penentuan Lokpri. Lokpri di level kab/kota, sedang diexercise. - Menunggu persetujuan menu, apakah terkait nursery dinas bisa difasilitasi.		

**NOTULENSI**  
**PERSIDANGAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (MUSRENBANGNAS) TAHUN 2024**

**PROVINSI SULAWESI BARAT**

		<p>Dinas Perkebunan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dari tahun lalu sudah disampaikan melalui DAK tetapi terpending ketika masuk krisna.</li> <li>- Yang diusulkan adalah pembangunan nursery terintegrasi. Awalnya 50 Ha sekarang 20 Ha, diperuntukan untuk membangun kebun induk dan sarpras perbibitan. Menjadi prioritas karena komoditas ini 4 terbesar secara nasional.</li> <li>- Permasalahan terbesar terkait pemenuhan bibit/ beni adalah Sulbar belum memenuhi kebun induk, supply bersumber dari Jember. Sedangkan bibit Kakao hanya berumur 7 hari, lewat dari itu umur tumbuhnya habis.</li> <li>- Diharapkan dibangun kebun induk kebun kakao kelapa kopi, termasuk rumah benih, sumber - sumber air, dll. Sudah disampaikan ke</li> </ul>	<p>benih untuk peningkatan produktivitas. Di 2025, masih menggunakan usulan ranwal 28 T, tetapi pada saat SPBI turun hanya dapat 8 T. Sehingga sedang dirancang ulang.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Selama ini, nursery untuk di kelompok tani bukan di dinas. Di pertanian ada sumber benih tapi khusus tanaman pangan. Kebijakannya sementara tetap tidak diadakan. Ada BPP yang mengajarkan pemilihan bibit dan penyalurannya.</li> </ul>		
--	--	--	--	--	--

**NOTULENSI**  
**PERSIDANGAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (MUSRENBANGNAS) TAHUN 2024**

**PROVINSI SULAWESI BARAT**

		<p>Kementan. Kalau tidak diakomodir melalui APBN, diharapkan bisa melalui DAK. tahun sebelumnya tidak mengakomodir kebun dinas, hanya kebun petani. Yang jadi prioritas di Sulbar memprioritaskan kebun-kebun dinas. Kebun ini sudah ada DED, RAB, dll.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tahun 2024 hanya mendapat alokasi kopi dan kelapa. Untuk kakao tidak ada. Tanpa intervensi, butuh 30 tahun untuk menyelesaikan permasalahan peremajaan kakao. Terkait DAK, memang ada dalam APBN reguler, tetapi skala kelompok tani. Jika tidak disupply dengan benih maka tidak efektif. Banyak penangkar swadaya tetapi menggunakan benih asalan.</li> </ul>					
No	Usulan	Volume		Satuan	Lokasi Kab/Kota	Kementerian/Lembaga	Hasil Kesepakatan
		Usulan	Kesepakatan				

**NOTULENSI**  
**PERSIDANGAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (MUSRENBANGNAS) TAHUN 2024**

**PROVINSI SULAWESI BARAT**

<b>10</b>	<b>Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)</b>	1		Unit	Kab. Pasangkayu	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	<b>Ditolak</b>  Diusulkan melalui mekanisme DAK Fisik Pendidikan		
		<b>Agenda Pembangunan</b>		<b>Sasaran Visi</b>		<b>Arah Pembangunan Nasional</b>			
		03 Transformasi Tata Kelola		04 Daya Saing Sumber Daya Manusia Meningkat		02 Pendidikan Berkualitas yang Merata			
		<b>Program</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>KRO</b>		<b>RO</b>			
		Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga		SMK yang Mendapatkan Pendampingan Peningkatan Mutu			
		<b>Catatan dan Tanggapan</b>							
		<b>Pemerintah Daerah</b>		<b>Kementerian Lembaga</b>		<b>Direktorat Sektor Bappenas</b>			
		Bapperida  - Di Sulbar, urusan pendidikan sangat urgen untuk ditangani. Terutama daerah terpencil (mamasa, pasang kayu).  - Ada kasus banyak yang usia sekolah karena tidak ada gedung tidak bisa melanjutkan pendidikan  Dinas Pendidikan		Kementerian Pendidikan  - Terkait usulan USB, tidak ada untuk reguler. Terkait infrastruktur semua melewati DAK fisik.  - Sekarang masih dalam pembahasan untuk USB di daerah. Pengusulan di bulan juni		Dit. Agama, Pendidikan, dan Kebudayaan (APK)  - Usulan ini akan dapat dipenuhi melalui DAK. Beberapa dokumen yang diperlukan yang paling utaa adalah kesediaan lahan. Juga komitmen tenaga pendidikan.  - Kalau sudah beroperasi, pasti sudah ada gurunya, sehingga menjadi poin. Untuk lokpri masih dalam tahap pembahasan.			

**NOTULENSI**  
**PERSIDANGAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (MUSRENBANGNAS) TAHUN 2024**

**PROVINSI SULAWESI BARAT**

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diusulkan USB di SMA 1 Pana. SMA 1 Pana sudah berdiri sejak 3 tahun lalu dan sudah menerima peserta didik. Namun belum ada bangunan yang dianggap layak untuk ditempati. Akses sangat jauh baru ada 1 sekolah. Kondisi geografisnya sangat berjauhan.</li> <li>- Sudah diusulkan di DAK namun karena sistem belum bisa terakomodir. Tahun ini sudah dikirimkan link yang diisi pihak sekolah terkait daka dukung untuk pembangunan SMA Pana. Begitupun SMA Labien yang masuk daerah 3T.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk DAK paketnya lengkap, untuk SMA lebih dari 9 kelas, ruang guru, dst.</li> </ul>			
No	Usulan	Volume		Satuan	Lokasi Kab/Kota	Kementerian/Lembaga	Hasil Kesepakatan
		Usulan	Kesepakatan				
11	Penanganan Anak Tidak Sekolah	1200		orang	Provinsi Sulawesi Barat	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	Ditolak Untuk tidak ditangani Kementerian
		<b>Agenda Pembangunan</b>	<b>Sasaran Visi</b>		<b>Arah Pembangunan Nasional</b>		

**NOTULENSI**  
**PERSIDANGAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (MUSRENBANGNAS) TAHUN 2024**

**PROVINSI SULAWESI BARAT**

		02 Transformasi Ekonomi	02 Kemiskinan Menuju Nol Persen dan Menurunnya Ketimpangan	02 Pendidikan Berkualitas yang Merata	Pendidikan, diusulkan untuk ditangani Kementerian Perhubungan.	
		<b>Program</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>KRO</b>	<b>RO</b>	
		Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun	Pembinaan Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Satuan Pendidikan Yang Mendapat Pembinaan Pendidikan Kesetaraan	Dengan catatan, Pemda menyiapkan proposal ditujukan ke Dirjen Perhubungan Darat, selanjutnya dibahas melalui
		<b>Catatan dan Tanggapan</b>				
		<b>Pemerintah Daerah</b>	<b>Kementerian Lembaga</b>	<b>Direktorat Sektor Bappenas</b>		

**NOTULENSI**  
**PERSIDANGAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (MUSRENBANGNAS) TAHUN 2024**

**PROVINSI SULAWESI BARAT**

		<p>Bapperida</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- 48 ribu anak putus sekolah. Persoalannya akses untuk siswa. Terutama terkait transportasi. Akses pendidikan sangat tidak mendukung.</li> <li>- ATS merupakan program prioritas Sulawesi Barat. Salah satu permasalahannya adalah beban anak untuk pergi ke sekolah sangat tinggi.</li> <li>- Disampaikan apabila tidak ada menu, bisa dialihkan ke kementerian perhubungan.</li> </ul> <p>Dinas Pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terkait usulan ini, dimaksudkan karena beberapa daerah kesulitan dalam akses pendidikan. Beberapa Kab. bahkan ojek dan angkutan umum tidak ada.</li> <li>- Untuk menu angkutan umum barangkali bisa</li> </ul>	<p>Kementerian Pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk DAK fisik tidak ada menu bis sekolah. Untuk dana pendidikan tidak ada alokasi untuk penyediaan bus sekolah.</li> <li>- Sehingga bisa disediakan melalui APBD.</li> </ul>	<p>Dit. Transportasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum ada pengadaan bus, biasanya untuk sarana transportasi masal. Di RKP, moratorium untuk sarana. Sekarang sistemnya BTS, yang dibayar adalah pelayanannya bukan sarannya.</li> <li>- Bisa diajukan melalui proposal. Ditujukan ke Dirjen Perhubungan Darat.</li> </ul>	<p>forum dengan Kementerian Perhubungan</p>
--	--	--	---	---	---



**BAPPENAS**  
Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/  
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional

**NOTULENSI**  
**PERSIDANGAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (MUSRENBANGNAS) TAHUN 2024**

**PROVINSI SULAWESI BARAT**

		dipertimbangkan untuk Kab. Pasangkayu.			
--	--	--	--	--	--

**NOTULENSI**  
**PERSIDANGAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (MUSRENBANGNAS) TAHUN 2024**

**PROVINSI SULAWESI BARAT**

No	Usulan	Volume		Satuan	Lokasi Kab/Kota	Kementerian/Lembaga	Hasil Kesepakatan		
		Usulan	Kesepakatan						
12	Sarana Perbibitan Ternak	3		Unit	Kab. Polewali Mandar	Kementerian Pertanian	Diakomodir		
		<b>Agenda Pembangunan</b>		<b>Sasaran Visi</b>		<b>Arah Pembangunan Nasional</b>			
		03 Transformasi Tata Kelola		01 Pendapatan Per Kapita Setara Negara Maju		16 Berketahanan Energi, Air, dan Kemandirian Pangan			
		<b>Program</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>KRO</b>		<b>RO</b>			
		Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup		Sarana Perbibitan Ternak			
		<b>Catatan dan Tanggapan</b>							
		<b>Pemerintah Daerah</b>		<b>Kementerian Lembaga</b>		<b>Direktorat Sektor Bappenas</b>			
		-		-		-			
No	Usulan	Volume		Satuan	Lokasi Kab/Kota	Kementerian/Lembaga	Hasil Kesepakatan		
		Usulan	Kesepakatan						
13	Kawasan Padi Kaya Gizi (Biofortifikasi)	3000		ha	Provinsi Sulawesi Barat	Kementerian Pertanian	Diakomodir (Tidak dibahas lagi di dalam desk, kesepakatan mengikuti)		
		<b>Agenda Pembangunan</b>		<b>Sasaran Visi</b>		<b>Arah Pembangunan Nasional</b>			

**NOTULENSI**  
**PERSIDANGAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (MUSRENBANGNAS) TAHUN 2024**

**PROVINSI SULAWESI BARAT**

		05 Ketahanan Sosial Budaya dan Ekologi	02 Kemiskinan Menuju Nol Persen dan Menurunnya Ketimpangan	01 Kesehatan untuk Semua	kesepakatan pada Rakortek)		
		<b>Program</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>KRO</b>	<b>RO</b>		
		Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Pengelolaan Produksi Tanaman Serealia Tanaman Pangan	Sarana Pengembangan Kawasan	Kawasan Padi Kaya Gizi (Biofortifikasi )		
		<b>Catatan dan Tanggapan</b>					
		<b>Pemerintah Daerah</b>	<b>Kementerian Lembaga</b>	<b>Direktorat Sektor Bappenas</b>			
		-	-	-			
No	Usulan	Volume		Satuan	Lokasi Kab/Kota	Kementerian/Lembaga	Hasil Kesepakatan
		Usulan	Kesepakatan				
14	Kawasan Bawang Merah	300		ha	Kab. Majene, Kab. Polewali Mandar	Kementerian Pertanian	Diakomodir (Tidak dibahas lagi di dalam desk, kesepakatan mengikuti kesepakatan pada Rakortek)
		<b>Agenda Pembangunan</b>		<b>Sasaran Visi</b>		<b>Arah Pembangunan Nasional</b>	
		02 Transformasi Ekonomi		01 Pendapatan Per Kapita Setara Negara Maju		16 Berketahanan Energi, Air, dan Kemandirian Pangan	
		<b>Program</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>KRO</b>	<b>RO</b>		
		Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Peningkatan Produksi Sayuran dan Tanaman Obat	Sarana Pengembangan Kawasan	Kawasan Bawang Merah		
		<b>Catatan dan Tanggapan</b>					

**NOTULENSI**  
**PERSIDANGAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (MUSRENBANGNAS) TAHUN 2024**

**PROVINSI SULAWESI BARAT**

		Pemerintah Daerah	Kementerian Lembaga		Direktorat Sektor Bappenas				
		-	-		-				
No	Usulan	Volume		Satuan	Lokasi Kab/Kota	Kementerian/Lembaga	Hasil Kesepakatan		
		Usulan	Kesepakatan						
15	Revitalisasi Tambak Semi Intensif Berbasis Ekonomi Biru	100		ha	Kab. Majene, Kab. Polewali Mandar, Kab. Mamuju, Kab. Pasangkayu, Kab. Mamuju Tengah	Kementerian Kelautan dan Perikanan	<b>Ditolak</b>  Karena kendala anggaran. Mohon untuk diberikan perhatian karena menjadi penunjang IKN. Untuk DAK, tidak memungkinkan karena terlalu kecil. Dimohon untuk diperhatikan pada tahun-tahun berikutnya.		
		<b>Agenda Pembangunan</b>		<b>Sasaran Visi</b>		<b>Arah Pembangunan Nasional</b>			
		02 Transformasi Ekonomi		01 Pendapatan Per Kapita Setara Negara Maju		04 Iptek, Inovasi dan Produktivitas Ekonomi			
		<b>Program</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>KRO</b>		<b>RO</b>			
		Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	Bantuan Peralatan / Sarana		Sarana produksi usaha yang disalurkan ke masyarakat			
		<b>Catatan dan Tanggapan</b>							
		<b>Pemerintah Daerah</b>		<b>Kementerian Lembaga</b>		<b>Direktorat Sektor Bappenas</b>			
		Dinas Kelautan dan Perikanan  - Di visi misi yang lama, sasaran dan indikator sudah clear. Soal pembangunan kewilayah, di rakortek		Kementerian Kelautan dan Perikanan  - Belum bisa merekomendasikan karena Sulawesi Barat belum masuk di rancangan awal. Karena keterbatasan Pagu Indikatif,		Dit. Kelautan dan Perikanan  - Usulannya revitalisasi tambak semi insentif. Kalau semi insentif, membutuhkan hamparan yang			

**NOTULENSI**  
**PERSIDANGAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (MUSRENBANGNAS) TAHUN 2024**

**PROVINSI SULAWESI BARAT**

		<p>diusulkan beberapa poin. Dari sisi pengawasan, mem-backup lebih dari 12 mil laut. Kita dilibatkan di hulu dan hilir. Kami juga diminta mendukung IKN, sedangkan belum ada dukungan pusat. Sehingga sektor KP sangat memegang peran penting.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada PPI Palipi, MoU dengan Pertamina akan membangun SPBU di daerah yang akan diintegrasikan dengan SPBN. Banyak nelayan yang akhirnya bersandar di tempat lain karena kekurangan BBM. Diharapkan bisa dimasukkan dalam RPJMN. DAK sangat terbatas, sementara kewenangan sangat luas.</li> <li>- Di rakorbang, terkait perhitungan blue economy, DKP menjadi leading sector. Tetapi belum jelas eksekusinya di tingkat daerah.</li> </ul>	<p>menunggu arah kebijakan lebih lanjut. Karena 2025 masa transisi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Yang perlu dipastikan kepastian lahan, pengelola, dan arah kebijakan 2025.</li> </ul>	<p>luas. Berdampak pada pendanaan yang tinggi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Saat rakortek sudah disampaikan membutuhkan pendanaan yang tinggi. Berdasarkan PAGU indikatif sangat terbatas dan mengalami penurunan. Sehingga belum dapat dialokasikan sehingga posisinya belum dapat mengakomodir usulan ini. Terkait DAK ada 5 lokasi. Di 2024 ada menu pemberdayaan pembudidaya ikan skala kecil, namun di 2025 masih menunggu arah kebijakan dan penetapan tematik DAK 2025. Sehingga belum bisa memberikan informasi terkait lokpri.</li> <li>- Terkait indeks blue economy, saat ini masih dihitung oleh pusat. cascading dari data-data PDB di nasional. sehingga perhitungannya masih di pusat, pelan-pelan akan diberikan pendampingan untuk daerah. Tetapi untuk tahun ini dan tahun depan masih dilakukan perhitungan di pusat.</li> <li>- Walaupun usalannya terkait revitalisasi tambak, terkait kapal pengawas atau speedboat</li> </ul>	
--	--	--	--	--	--

**NOTULENSI**  
**PERSIDANGAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (MUSRENBANGNAS) TAHUN 2024**

**PROVINSI SULAWESI BARAT**

						pengawasa ada menunya di DAK. 5 tahun terakhir Sulbar belum pernah mengambil menu ini, Terkait pelabuihan perikanan palipi sudah mendapat alokasi DAK 5 tahun terakhir, Kasiwa juga sudah mendapatkan DAK 2022 dan 2023.			
No	Usulan	Volume		Satuan	Lokasi Kab/Kota	Kementerian/Lembaga	Hasil Kesepakatan		
		Usulan	Kesepakatan						
16	Pengembangan Klaster Komoditas Unggulan Ikan Mas, Udang Vaname, Bandeng, dan Rumput Laut	20		ha		Kementerian Kelautan dan Perikanan	Ditolak  Diusulkan melalui mekanisme DAK		
		Agenda Pembangunan		Sasaran Visi		Arah Pembangunan Nasional			
		02 Transformasi Ekonomi		01 Pendapatan Per Kapita Setara Negara Maju		04 Iptek, Inovasi dan Produktivitas Ekonomi			
		Program	Kegiatan		KRO			RO	
		Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan		Bantuan Peralatan/Sarana			Sarana produksi usaha yang disalurkan ke masyarakat	
		Catatan dan Tanggapan							
		Pemerintah Daerah	Kementerian Lembaga		Direktorat Sektor Bappenas				

**NOTULENSI**  
**PERSIDANGAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (MUSRENBANGNAS) TAHUN 2024**

**PROVINSI SULAWESI BARAT**

		<p>Dinas Kelautan dan Perikanan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan kluster tambak, arah kebijakannya berkaitan dengan inflasi. Bandeng dibudidaya di tambak, menyebabkan inflasi di daerah. Bandeng perlu dikelola seperti udang. Kalau intensif akan mengganggu kestabilan lingkungan, ini sudah mengacu pada blue economy.</li> <li>- Balai Benih Poniang milik provinsi.</li> <li>- Pengembangan kluster ini berkaitan dengan Shrimp state yang sepertinya akan dihentikan KKP. Sehingga diarahkan ke tambak.</li> </ul>	<p>Kementerian Kelautan dan Perikanan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk DPI perlu dipastikan apakah sudah masuk menu referensi DAK</li> </ul>	<p>Dit. Kelautan dan Perikanan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada saat rakortekrenbang, informasi dari daerah, usulannya untuk pembangunan balai benih air tawar. Karena komoditasnya dikhususkan untuk ikan mas. Untuk balai benih merupakan kewenangan daerah. Sehingga melalui APBD atau DAK Kelautan dan Perikanan.</li> <li>- Butuh informasi balai benihnya kabupaten atau provinsi. Perlu konfirmasi apa yang dibutuhkan daerah.</li> <li>- Untuk balai benih, bahwa UPT daerah provinsi merupakan kewenangan daerah sehingga dapat melalui APBD dan DAK Kelautan dan Perikanan.</li> </ul>			
No	Usulan	Volume		Satuan	Lokasi Kab/Kota	Kementerian/Lembaga	Hasil Kesepakatan
		Usulan	Kesepakatan				
17	Eskalasi Produksi Garam Rakyat di Kabupaten Majene	2		lokasi	Kab. Majene	Kementerian Kelautan dan Perikanan	<b>Perbaruan: Ditolak</b>  Diusulkan melalui DAK
		<b>Agenda Pembangunan</b>		<b>Sasaran Visi</b>		<b>Arah Pembangunan Nasional</b>	

**NOTULENSI**  
**PERSIDANGAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (MUSRENBANGNAS) TAHUN 2024**

**PROVINSI SULAWESI BARAT**

		02 Transformasi Ekonomi	01 Pendapatan Per Kapita Setara Negara Maju	04 Iptek, Inovasi dan Produktivitas Ekonomi			
		<b>Program</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>KRO</b>	<b>RO</b>		
		Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	Penataan dan Pemanfaatan Jasa Kelautan	Sarana Pengembangan Kawasan	Lahan Garam yang difasilitasi		
		<b>Catatan dan Tanggapan</b>					
		<b>Pemerintah Daerah</b>	<b>Kementerian Lembaga</b>	<b>Direktorat Sektor Bappenas</b>			
		-	Kementerian Kelautan dan Perikanan - Setuju dengan Bappenas	Dit. Kelautan dan Perikanan - Semula pada saat rakortekrebang direkomendasikan dengan catatan penyempurnaan lokasi dan kelengkapan dokumen. - Hasil diskusi kami, melihat ketersediaan PAGU yang ada tidak bisa memadai untuk eskalasi produksi garan di Majene. Sehingga untuk peningkatan sarana prasarana diarahkan melalui DAK.			
No	Usulan	Volume		Satuan	Lokasi Kab/Kota	Kementerian/Lembaga	Hasil Kesepakatan
		Usulan	Kesepakatan				
18	Pengadaan Cold Storage (20 Ton)	1		unit	Kab. Mamuju	Kementerian Kelautan dan Perikanan	Perbaruan: Ditolak

**NOTULENSI**  
**PERSIDANGAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (MUSRENBANGNAS) TAHUN 2024**

**PROVINSI SULAWESI BARAT**

Agenda Pembangunan		Sasaran Visi		Arah Pembangunan Nasional	
02 Transformasi Ekonomi		01 Pendapatan Per Kapita Setara Negara Maju		04 Iptek, Inovasi dan Produktivitas Ekonomi	
Program	Kegiatan	KRO		RO	
Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	Prasarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan		Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan PP Perintis yang ditingkatkan fasilitasnya untuk mendukung Penangkapan Ikan Terukur	
Catatan dan Tanggapan					
Pemerintah Daerah		Kementerian Lembaga		Direktorat Sektor Bappenas	
Dinas Kelautan dan Perikanan  - Yang diusulkan pabrik es. Cold storage sudah ada yang mangkrak. Di 2023 sudah ada 2 tetapi masih ada kondisi rusak. Untuk sementara waktu kebutuhan es sudah disupply sulawesi selatan.  - Saran dipertimbangkan untuk penyediaan cold storage portable. Dii 2015 gagal karena tidak presisi terhadap kebutuhan di lapangan. Karena membutuhkan listrik dan		Kementerian Kelautan dan Perikanan  - Selama ini pembahasa masih pada rekomendasi gudang portable. Kapasitasnya masih melihat ketersediaan anggaran di 2025.		Dit. Kelautan dan Perikanan  - Di renja KKP tidak diadakan dulu untuk sementara waktu. Masih menunggu perkembangan internalisasi presiden terpilih. Sehingga walaupun nanti dialokasikan sifatnya cold storage portable. Yang bisa mobile/ bergerak dengan kapasitas lebih kecil  - Untuk pabrik es, belum bisa memutuskan apakah bisa diakomodir atau tidak. Karena alokasinya turun. Kebutuhannya ada di Pasangkayu dan di Mateng.	

Karena kebutuhannya pabrik es, cold storage yang ada kondisinya belum difungsikan.

Sedangkan usulan untuk pabrik es dipertimbangkan agar menjadi perhatian untuk perencanaan tahun-tahun berikutnya.

**NOTULENSI**  
**PERSIDANGAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (MUSRENBANGNAS) TAHUN 2024**

**PROVINSI SULAWESI BARAT**

		<p>kapasitasnya sangat terbatas. Tidak cocok untuk di daerah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kami mengusulkan pabrik es untuk membackup Kab. Mateng dan Pasangkayu.</li> <li>- Cold storage yang ada tidak ada supply ikan. Sulawesi Barat belum ada kapal di atas 30 GT.</li> </ul>						
No	Usulan	Volume		Satuan	Lokasi Kab/Kota	Kementerian/Lembaga	Hasil Kesepakatan	
		Usulan	Kesepakatan					
19 - Pengadaan alat pengujian CPO laboratorium BPSMB		1		paket	Kab. Mamuju	Kementerian Perdagangan	<p><b>Perbaruan: Ditolak</b></p> <p>Akan diusulkan melalui DAK</p>	
		Agenda Pembangunan		Sasaran Visi		Arah Pembangunan Nasional		
		02 Transformasi Ekonomi		01 Pendapatan Per Kapita Setara Negara Maju		04 IPTEK, Inovasi dan Produktivitas Ekonomi		
		Program	Kegiatan	KRO		RO		
		Program Perdagangan Dalam Negeri	Peningkatan Pelayanan Pengujian Mutu Barang	Penyidikan dan Pengujian Produk		Layanan Pengujian Mutu Barang		
		Catatan dan Tanggapan						

**NOTULENSI**  
**PERSIDANGAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (MUSRENBANGNAS) TAHUN 2024**

**PROVINSI SULAWESI BARAT**

		Pemerintah Daerah	Kementerian Lembaga		Direktorat Sektor Bappenas		
		-	Kementerian Perdagangan - Didanai melalui DAK 2025. Terkait arah kebijakan DAK 2025 karena belum ada. dari Kemendag akan mendukung. - Untuk usulan BPSMB diusulkan untuk DAK 2025, namun menunggu arahan apakah bisa direalisasikan.		-		
No	Usulan	Volume		Satuan	Lokasi Kab/Kota	Kementerian/Lembaga	Hasil Kesepakatan
	20 - Pembangunan Rumah Sakit Jiwa	1		paket	Kab. Mamuju	Kementerian Kesehatan	<b>Ditolak</b> Untuk disiapkan alternatifnya kemudian diusulkan melalui reguler / DAK pada 2025.
		Agenda Pembangunan	Sasaran Visi		Arah Pembangunan Nasional		
		01 Transformasi Sosial	02 Kemiskinan Menuju Nol Persen dan Menurunnya Ketimpangan		01 Kesehatan untuk Semua		
		Program	Kegiatan	KRO	RO		
		Program Kesehatan Masyarakat	Pembinaan Kesehatan Jiwa	Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah	Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah Dalam Program Kesehatan Jiwa dan Napza (LP-1)		
		Catatan dan Tanggapan					

**NOTULENSI**  
**PERSIDANGAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (MUSRENBANGNAS) TAHUN 2024**

**PROVINSI SULAWESI BARAT**

		<b>Pemerintah Daerah</b>	<b>Kementerian Lembaga</b>	<b>Direktorat Sektor Bappenas</b>	
		<p>Dinas Kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- RSJ sudah diajukan dari 2018. Telah dilaksanakan melalui berbagai pertemuan. Sudah ada berbagai kesiapan (AMDAL, dll) Sulawesi Daerah merupakan provinsi yang belum memiliki RSJ</li> <li>- Ada peningkatan pasien sakit jiwa. Sementara perawatan ada di RS regional</li> <li>- Kalau bisa dibuka menu di DAK</li> </ul>	<p>Kementerian Kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Selaras dengan yang disampaikan Bappenas. Saat ini lebih banyak melakukan program KJSU. Bukan berarti terkait sakit jiwa tidak penting. Berkaitan dengan RSJ, penguatan RS Umum menjadi salah satu solusi.</li> <li>- Untuk 2025 belum bisa. Usulan melalui DAK melalui mekanisme yang berawal dari penyusunan kebijakan, menu, dsb.</li> </ul>	<p>Dit. Kesehatan dan Gizi Masyarakat (KGM)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perkembangan arah kebijakan belum berbeda saat rakortek. Secara concern terkait kesehatan jiwa, prioritasnya naik. Tetapi proses ini secara bertahap. Melihat dari mekanisme yang memungkinkan adanya di DAK. RS kewenangan daerah diakomodir melalui DAK, disimpulkan usulan ini ditolak tetapi potensial melalui DAK.</li> <li>- Catatannya pembangunan rumah sakit ini kebutuhannya besar, SBPI yang keluar untuk kesehatan tidak berubah dari tahun sebelumnya. Arahan pimpinan di kesehatan untuk RS fokus pada peningkatan kapasitas RS yang eksisting.</li> <li>- Tetapi bukan berarti RSJ ini tidak penting. Tetapi urgensi pentahapannya belum di tahun 2025. Di DAK 2025 juga tidak mendukung pembangunan RS baru, tetapi peningkatan kapasitas RS eksisting. ALternatignya (1) dimulai</li> </ul>	

**NOTULENSI**  
**PERSIDANGAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (MUSRENBANGNAS) TAHUN 2024**

**PROVINSI SULAWESI BARAT**

				melalui APBD, tetapi peningkatan kapasitas potensial melalui DAK. (2) untuk backup pelayanan jiwa, mengarahkan RSUD untuk membackup pelayanan jiwa.	
--	--	--	--	---	--

**3. REKAPITULASI**

HASIL KESEPAKATAN	TOTAL USULAN BERDASARKAN HASIL KESEPAKATAN
Diakomodir	<b>9</b>
Ditolak	<b>11</b>
Tidak Terbahas	<b>0</b>